



NEWSLETTER TOTUS TUUS

Lembaga Penguatan Nilai Universitas

TIM REDAKSI

Penanggung Jawab
Ketua Lembaga Penguatan Nilai
Universitas:
RD. Dr. Benny Suwito, M.Hum., Lic.theol.

Pimpinan Redaksi:
Fx. Wigbertus Labi Halan, S.Fil., M.Sosio.

Editor:
Drs. Y. G. Harto Pramono, Ph.D.

Sekretaris:
Antanius Daru Priambada, S.T.

Desain:
Antanius Daru Priambada, S.T.

Alamat Redaksi:
Lembaga Penguatan Nilai Universitas
Unika Widya Mandala Surabaya
Gedung Benedictus
Lantai 3, Ruang B. 322
Jalan Dinoyo 42-44 Surabaya

Email: virtues-institute@ukwms.ac.id
Ext.: 288

DAFTAR ISI

Dari Meja Redaksi	1
Seputar Kampus	2
Kemakmuran dan Keadilan bagi Semua Orang: Kehidupan Ekonomi	3
Hari Minggu Biasa VI (Hari Orang Sakit Sedunia)	4
Makna Imlek	5
Jasmerah	6
Tionghoa Menenun Peradaban Kita	7
Infografis	8

Dari Meja Redaksi

Warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ytk.

Memilih dengan hati nurani adalah tugas setiap orang yang sungguh percaya bahwa kebaikan bukan karena atmosfer masyarakat demi kenyamanan tetapi untuk kebaikan bersama bagi semua orang. Sebagai warga yang tinggal dan berkarya di dunia akademis, pendidikan yang sejati mengarahkan kepada kita untuk melihat tidak secara dangkal apa yang tampak tetapi sungguh bisa melihat dan menelisik serta bahkan menentukan karena berpikir logis dan tidak asal senang saja. Ini tantangan masyarakat zaman ini yang seringkali diombang-ambingkan oleh gambaran-gambaran seru iklan yang memberikan tawaran-tawaran menyenangkan tapi tidak berisi sama sekali.

Warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ytk.

Rabu depan, tanggal 14 Februari 2024 merupakan hari yang penting bagi bangsa kita karena hari ini adalah momen untuk membuat pilihan yang baik bagi kehidupan bangsa mendatang. Sebagai warga dan bagian dari masyarakat, warga UKWMS patutnya tidak diam dan tidak mau tahu terhadap kenyataan bangsa. Maka, undangan untuk ikut Pemilu adalah undangan yang tidak bisa diabaikan karena pengabaian peristiwa ini berarti juga pengabaian untuk membangun kebaikan bagi masyarakat sebagaimana spirit visi misi kita yang ingin membangun komunitas internal dan eksternal menjadi komunitas reflektif dan berdampak bagi banyak orang. Dengan kata lain, bagi warga UKWMS pemilu menjadi saluran untuk memilih dan memberi kontribusi untuk kebaikan bangsa kita.

Warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ytk.

Patron kita, Santo Yohanes Paulus II, merupakan tokoh pergerakan. Sebelum beliau menjadi pemimpin Gereja Katolik, beliau aktif memperjuangkan keadilan dan selalu menyuarakan demi kebaikan masyarakat. Patron kita berhasil untuk membangun hal itu dalam keseluruhan hidupnya dengan membuat tulisan dan gerakan demi kebaikan masyarakat. Oleh sebab itu, keteladanan ini hendaknya juga menjadi semangat kita. Kita sebagai warga UKWMS diajak sungguh untuk peduli, komit, dan antusias terhadap kehidupan bangsa dan negara kita supaya kita sebagai warga dan kita sebagai pembelajar selalu memberikan sumbangsih untuk kebaikan bangsa kita tanpa ragu dan memberikan pilihan yang baik untuk masa depan bangsa kita karena "masa depan tidak dimulai di masa depan, tetapi masa depan dimulai pada saat ini".

Salam PeKA.
RD. Benny Suwito

SEPUTAR KAMPUS

DAFTAR ULANG TAHUN

DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

*Happy
Birthday!*

Daftar Ulang Tahun 1-11 Februari 2024:

- Rys Dedy Ariprastowo, S.Sos., M.Si. - Fakultas Ilmu Komunikasi
- Agnes Dewi Karuniasari Wibisono, S.Ptk. - Perpustakaan Madiun
- Dra. Fransisca Mudjijanti, M.M. - PSDKU Bimbingan dan Konseling
- Ir. Vinsensius Widdy T.P., S.T., M.M., IPM. - PSDKU Rekayasa Industri
- Diana, S.Farm., M.Si., Apt. - Fakultas Farmasi
- Dr. Sihar Tigor Benjamin Tambunan, ST., MM. - Fakultas Bisnis
- Ir. Wenny Irawaty, ST., MT., Ph.D., IPM., ASEAN Eng. - Fakultas Teknik
- Dr. Nurlaila Effendy, M.Si. - Fakultas Psikologi
- Agustinus Djokowidodo, S.S., M.Pd. - PSDKU Pendidikan Bahasa Indonesia
- Andreas Wahjoe Djatmiko, SE. - LPKS
- Yohanes Wisnu Perdana, S.Kom. - Pusat Data Informasi
- J. Lulup Purmono Djati - Fakultas Bisnis
- Dr. Yudhiakuari Sincihu, dr.. M.Kes. - Fakultas Kedokteran
- Dra.Ec. M.G. Temengkol, MM. - Fakultas Bisnis
- Agustina Aji Ayuningtyas, A.Md. - Fakultas Ilmu Komunikasi
- Muhammad Irwan - BAU Madiun
- Grishiella Patricia Liwang, S.I.Kom., M.A. - Fakultas Ilmu Komunikasi
- Nia Novita Sari, S.Kep., Ns., M.Kes. - Fakultas Keperawatan
- Pulung Prabowo, S.Farm., M.Farm., Apt. - PSDKU D3 Farmasi
- Maria Winarni Dwi Kusumowati, S.Psi. - Pusat Layanan Psikologi
- Fransisca Tanti Anita, SE., MA. - Fakultas Bisnis
- Erick Teofilus Gunawan, SM., MIB - Fakultas Bisnis
- S, Patricia Febrina Dwijayanti, SE., M.A. - Fakultas Bisnis

----- Selamat Ulang Tahun dan Tuhan Memberkati -----

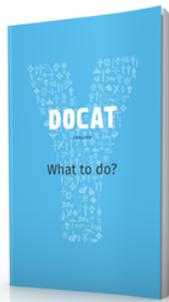
SCAN
ME 



 **PeKA**
BOX



<https://bit.ly/PeKABox>



Kemakmuran dan Keadilan bagi Semua Orang

KEHIDUPAN EKONOMI

175 Apakah ada “model ekonomi Kristiani”?

Tidak. Uang adalah ciptaan manusia yang baik, tetapi bisa disalahgunakan. Uang adalah alat tukar menukar, nilai ukur, cadangan utk masa depan, dan sarana pendukung bagi hal yang baik. Uang tidak pernah menjadi tujuan tersendiri. Secara eksplisit Yesus mengatakan “Kamu tidak dapat melayani keduanya: Allah dan Mamon” (Mat 6:24), uang dapat menjadi idola dan candu. Orang yang hidupnya mengejar-ngejar uang akan menjadi budak dari keserakahannya sendiri.

176 Bolehkah kita mengejar keuntungan?

Ya. Keuntungan merupakan tanda kesuksesan sebuah perusahaan, tetapi belum tentu membuktikan bahwa perusahaan sudah melayani masyarakat. Agar bisnis tetap berjalan dengan baik, pencarian keuntungan harus diimbangi dengan perlindungan harkat martabat seseorang. Keuntungan yang didapat dari penyalahgunaan atau pelanggaran dalam keadilan sosial dan hak-hak buruh adalah suatu ketidakadilan.

177 Apakah pasar bebas itu sesuatu yang baik?

Dalam pasar bebas, orang menawarkan dan mendapatkan barang dan jasa secara bebas sesuai kerangka hukum. Konsumen dapat menentukan jenis produk, kisaran harga dan jumlah, kecuali monopoli dan kartel mengganggu hukum permintaan - penawaran. Pasar bebas umumnya membuktikan bahwa pembangunan ekonomi dapat diatur pergerakan dan pertahanannya dalam jangka panjang. Selain itu, sumber daya dapat digunakan secara lebih efisien. Namun, efisiensi bukanlah segalanya. Tak jarang juga pasar bebas dapat mengarah ke situasi yang menyebabkan kerugian atau penyalahgunaan bagi pihak dengan kekuatan finansial yang lebih lemah, oleh pihak yang punya kekuatan finansial lebih besar. Contohnya, memberi upah yang sangat rendah kepada buruh. Pasar bebas hanya dapat diterima bila melayani seluruh komunitas, tetapi, ada juga pasar yang tidak etis, seperti, perdagangan narkoba, perdagangan manusia dalam segala bentuknya, dan perdagangan senjata ilegal.



Allah menganugerahkan bumi bagi seluruh umat manusia, supaya bumi menjadi sumber kehidupan bagi semua anggotanya, tanpa mengecualikan atau mengutamakan siapa pun. Itulah yang menjadi dasar mengapa harta benda bumi diperuntukkan bagi semua orang.

PAUS ST. YOHANES PAULUS II, CA 31



Agaknya baik pada tingkat nasional maupun dalam rangka hubungan internasional pasar bebas merupakan upaya yang paling efektif untuk mendayagunakan sumber-sumber daya dan untuk dengan tepat guna memenuhi kebutuhan-kebutuhan.

PAUS ST. YOHANES PAULUS II, CA 34



Beberapa orang menganggap perusahaan sebagai harimau buah yang dapat ditembak. Yang lain melihatnya sebagai sapi yang dapat mereka perah. Sebagian kecil melihatnya yang melihatnya sebagai kuda yang sehat, yang menarik kereta yang kokoh.

SIR WINSTON CHURCHILL

Mantan perdana menteri Inggris dalam pidato pada 29 Oktober 1959



Uang hanya merusak orang-orang yang tidak punya karakter.

HANS-PETER ZIMMERMANN

(*1957), penulis dari Swiss



HARI MINGGU BIASA VI (HARI ORANG SAKIT SEDUNIA)

Bacaan: Im 13:1-2,45-46; 1 Kor 10:31-11:1; Mrk 1:40-45

Saudara-saudariku ytk.

Di masyarakat, orang sakit seringkali dibiarkan sendiri dan kesepian. Orang lebih gampang untuk berteman, bersahabat, berelasi dengan orang yang hidupnya memiliki segalanya. Sebaliknya, jika ada orang yang sakit sekalipun dulu dia kaya raya dan hidupnya glamor akan segera ditinggalkan oleh teman-temannya ketika orang tersebut dirasa tidak memberikan sesuatu yang menyenangkan pada mereka. Mentalitas ini akan semakin menjadi ketika orang merasa bahwa penyakit yang dialami oleh rekan dan sahabatnya tersebut menular dan dianggap sebagai kutukan sehingga orang akan pergi dari orang sakit tersebut.

Saudara-saudariku ytk.

Dalam tradisi orang Yahudi, orang yang memiliki sakit tertentu dengan segera akan dikucilkan. Gambaran ini tampak sekali pada orang yang sakit kulit yang menajiskan dalam Bacaan Injil. Di masyarakat kala itu, orang demikian akan segera dianggap sebagai pendosa dan tidak pantas untuk bisa terlibat aktivitas umumnya. Karena dianggap najis, mereka dianggap orang-orang yang patut disingkirkan dan tidak layak untuk dilayani. Tentu, jika hal itu dilakukan maka sejatinya seolah-olah kehidupan religius itu kejam, kasih Allah tidak tampak dan orang yang berdosa juga tidak boleh melakukan sesuatu yang melibatkan banyak orang. Mereka yang demikian merasakan kepahitan dalam hidup dan dengan sendirinya mereka tak berdaya dan tak dianggap sama sekali meskipun mereka pernah memiliki jasa atau hidupnya memberikan kebaikan kepada orang lain.

Saudara-saudariku ytk.

Sesungguhnya, orang yang sakit itu masih punya harapan. Mereka juga tidak mau dianggap pendosa, orang terkutuk, dsb. Dalam Injil, seorang yang sakit kulit datang kepada Yesus untuk memohon ditahirkan. Permohonan ini merupakan bentuk keinginan dan harapan yang mendalam supaya dia bisa hidup normal kembali dalam masyarakat. Tuhan Yesus yang dilihat sebagai pengharapan bagi mereka langsung dimohon. Dan Tuhan Yesus segera menampakkan kasih Allah dan mau menegaskan bahwa orang sakit tersebut pantas untuk mendapatkan tempat di masyarakat; tidak pantas dikucilkan dan perlu mendapatkan pelayanan yang baik supaya mereka merasakan belas kasih Allah. Orang itu pun sembuh karena imannya kepada Yesus.

Saudara-saudariku ytk.

Kesembuhan orang yang sakit kulit tersebut hendak mengajarkan kepada kita selain belas kasih Allah bahwa kita memiliki tugas penting sebagai orang Kristen untuk memiliki kepekaan pada mereka yang terkucilkan karena sakit bukan saja soal fisik semata tetapi juga soal batin yang tertekan karena merasakan kesendirian dan tidak ada perjumpaan dengan orang lain. Selain itu, penyembuhan yang diberikan oleh Tuhan Yesus kepada si sakit juga menjadi pengingat bagi mereka yang sakit bahwa manusia boleh meninggalkan mereka tetapi Tuhan tidak pernah meninggalkan mereka sekalipun dalam kondisi dan keadaan yang tidak layak di hadapan manusia.

Saudara-saudariku ytk.

Pada kesempatan, hari orang sakit sedunia ini, kita perlu sungguh-sungguh membuka seluruh diri kita untuk menjadi sesama bagi yang menderita dan juga menyadari bahwa kita diutus untuk menyampaikan selalu sukacita Tuhan kepada banyak orang. Perutusan ini kita lakukan karena kita adalah bagian dari kasih Allah itu yang selalu memberikan kesembuhan kepada kita dan Dia tidak pernah meninggalkan kita sekalipun orang lain mungkin bisa meninggalkan kita.

Saudara-saudariku ytk.

Dalam komunitas kita, undangan untuk perhatian pada sesama merupakan juga apa yang diharapkan kita bersama. Semoga semangat perhatian dengan spirit "PeKA" kita dapat diwujudkan. Kita hendaknya tidak menunggu tetapi mau berinisiatif untuk mewujudkan itu bagi kepentingan kita bersama, terutama di UKWMS sebagai kampus kehidupan, tempat kita belajar menjadi manusia dan semakin bermartabat.

Berkat Tuhan

RD. Benny Suwito

MAKNA IMLEK

Imlek adalah perayaan turun temurun yang diwariskan dari satu generasi ke generasi berikut, termasuk dari orang tua saya. Dihitung dari garis keturunan ibu, saya termasuk generasi ke-3. Saya menghargai tradisi ini. Dalam perayaan imlek ini, keluarga meluangkan waktu untuk bertemu dalam keluarga besar. Kalau dalam keseharian kita tenggelam dalam kesibukan masing-masing maka imlek menjadi momentum untuk berjumpa satu sama lain – hari khusus untuk beranjangsana.

Ada kebiasaan dalam tradisi ini bahwa yang lebih muda mengunjungi yang lebih tua. Mereka yang sudah menikah akan memberikan angpao kepada yang lebih muda, khususnya yang belum bekerja dan belum menikah. Ini ada hubungan juga dengan simbol kemakmuran.

Bagi saya Imlek merupakan kesempatan untuk bersyukur atas rejeki yang sudah kita dapatkan dalam setahun yang sudah berlalu. Dan kesempatan kunjungan keluarga ini, kami maknai sebagai kesempatan untuk saling mendoakan. Dalam perjumpaan pula kita tahu kondisi anggota keluarga besar, misalnya ada yang membutuhkan perhatian kita, kita bersolider saling membantu, saling memberikan semangat. Kalau ada anggota keluarga yang sukses, mereka menjadi contoh bagi kita untuk meningkatkan motivasi dalam berkarya. Imlek menjadi kesempatan bagi kita untuk *me-recharge* kembali semangat untuk berkarya.



Dr. F. V. Lanny Hartanti, S.Si., M.Si.
Wakil Rektor III



JASMERAH

Profesor Aloysius Sartono Kartodirdjo mengatakan: "Sejarah tercipta dari peristiwa masa lalu sebagai landasan masa kini, sekaligus landasan membangun masa depan. Berdasarkan ungkapan tersebut, pada refleksi kali ini penulis mengajak para pembaca untuk melihat kembali rangkaian peristiwa yang pernah dialami bangsa Indonesia, biarlah peristiwa sejarah terulang kembali. Namun yang perlu ditegaskan adalah setiap kejadian yang terjadi di masa lalu kaya akan pelajaran untuk kehidupan selanjutnya.

Permasalahan kesehatan akibat Pandemi COVID-19 yang melanda hampir seluruh negara di dunia dan memberikan dampak nyata pada kuartal kedua tahun 2020, telah merenggut nyawa jutaan orang. Ternyata masalah ini juga pernah terjadi di masa lalu. Sejarah telah memberikan informasi tentang berbagai peristiwa di masa lalu sehingga kita dapat mengkaji dan mengambil pelajaran darinya. Namun, banyak orang yang ceroboh dan cenderung melakukan hal tersebut, sehingga serangkaian peristiwa menyakitkan terus terulang, meninggalkan konsekuensi yang sangat berbahaya.

Membangun Masa Depan, Peristiwa yang terjadi di masa lalu dapat menjadi pedoman bagi generasi muda saat ini dan masa depan. Memang sejarah merupakan penghubung antar generasi untuk membangun peradaban manusia yang lebih baik. Oleh karena itu, selain sebagai ilmu, sejarah juga dapat menjadi guru kehidupan yang mengajarkan manusia untuk membedakan antara yang baik dan yang jahat, penjahat dan protagonis, nilai-nilai kepahlawanan dan nilai-nilai luhur yang harus kita perjuangkan dalam peradaban umat manusia. Selain itu, kisah tersebut juga mempunyai nilai inspiratif, membantu membangun moralitas kemanusiaan dan rasa cinta tanah air.

Maka, mari kita ulas ingatan kolektif kita tentang pentingnya mempelajari masa lalu untuk merencanakan masa depan. Banyak pelajaran yang bisa diambil dari kehidupan masa lalu untuk merencanakan masa depan yang lebih baik dan manusiawi. Maka tak ada salahnya jika dalam konteks refleksi sejarah saat ini kita menggunakan ungkapan klasik yang dilontarkan Bung Karno dan masih relevan hingga saat ini: Jasmerah, jangan sekali-sekali melupakan sejarah.

Berikut ini juga merupakan beberapa alasan mengapa sejarah itu perlu dipelajari:

Mengetahui peristiwa masa lalu: Tentu saja tujuan utama mempelajari sejarah adalah untuk mengetahui peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lalu. Hal itulah yang menjadi landasan utama penelitian sejarah. Kita bisa mengetahui apa yang terjadi di masa lalu, siapa saja yang terlibat, di mana peristiwa itu terjadi, dan apa dampaknya. Mempelajari sejarah akan menambah pengetahuan dan pemahaman Anda seiring berjalannya waktu.

Manfaat pendidikan dan pembelajaran: Salah satu fungsi pembelajaran sejarah adalah sebagai sarana pengajaran. Artinya cerita digunakan sebagai sarana pembelajaran. Kita dapat dengan mudah meneliti sejarah, mempelajari tokoh sejarah dan peristiwa yang terjadi di masa lalu.

Merupakan sumber inspirasi: Manfaat belajar sejarah selanjutnya adalah manfaat inspiratif. Artinya sejarah menjadi sumber inspirasi bagi kita saat ini. Misalnya saja bangsa Indonesia yang pernah berjaya di bawah kerajaan Hindu-Budha, bisa dianggap menjadi inspirasi bagi Indonesia untuk kembali berjaya di era yang sudah maju saat ini. Sejarah juga dapat menjadi sumber inspirasi karya seni, baik film, buku, novel, maupun musik.



Johan Antonio Chandra
NRP: 1523020068

Manfaat pendidikan: Fungsi lain dari sejarah adalah instruktif. Manfaat pendidikan dari cerita terjadi dalam proses transmisi pengetahuan. Sebagai bagian integral dari ilmu pengetahuan, sejarah pada dasarnya memberikan pengetahuan yang bersifat teoritis, berupa pemahaman tentang generalisasi atau konsep yang diambil dari peristiwa sejarah.

Sebagai sarana hiburan: Mempelajari sejarah juga bisa memberi Anda kegembiraan. Saat membaca cerita sejarah, kita serasa ikut serta dalam sebuah petualangan yang melampaui batas ruang dan waktu dari masa lalu hingga masa kini. Sarana hiburan lain yang bisa didapat sambil belajar sejarah adalah dengan mengunjungi situs bersejarah, kuil, dan museum.

Sejarah sebagai sebuah profesi: Sejarah adalah bidang ilmu dengan banyak mata pelajaran yang berpartisipasi. Kini sejarah permainan kata-kata dapat dijadikan kerajinan atau kerajinan tangan. Orang yang mempelajari sejarah disebut sejarawan. Sementara itu, profesi lain seperti arkeolog, ahli sejarah, penulis sejarah, dan peneliti juga tergolong dalam profesi yang berhubungan dengan sejarah.

Memperluas ide dan pemikiran: Sejarahnya sangat luas dan beragam. Tidak hanya sejarah kemerdekaan Indonesia saja, namun masih banyak lagi cerita lain yang menarik untuk dikaji seperti sejarah perang dunia, revolusi industri, sejarah peradaban Islam, sejarah penjelajahan benua Amerika. Dengan mempelajari sejarah pasti akan menambah pengetahuan kita dan memperluas wawasan kita.

TIONGHOA MENENUN PERADABAN KITA

(Fx. Wigbertus Labi Halan, S.Fil.,M.Sosio)

Di NTT, kami menyebut etnis Tionghoa dengan sebutan orang Cina, tetapi tiba di Surabaya, saya menyadari bahwa ada pemaknaan yang berbeda. Beberapa teman dengan latar belakang etnis Tionghoa mengisahkan bahwa mereka terganggu dengan sebutan itu, karena kata itu lebih mengarah kepada negara, bukan terutama pada aspek kultural. Untuk konteks NTT, terjadi sebaliknya, sebutan Cina menunjukkan kelas sosial tertentu di masyarakat karena beberapa alasan. Pertama, secara ekonomi, keluarga dengan latar belakang etnis Tionghoa memiliki mata pencaharian sebagai pedagang, ada toko, tempat mereka menjalankan bisnis. Kedua, beberapa keluarga dari latar belakang Tionghoa di NTT menikah dengan tuan tanah, jadi tidak hanya legitimasi ekonomi yang menempatkan mereka berada pada posisi penting, tetapi juga legitimasi kultural. Dengan demikian, ketika ada satu peristiwa penting, seperti hajatan keluarga, dan di situ hadir keluarga dari latar belakang Tionghoa, tetangga akan bertanya, "siapa sebenarnya pemilik hajatan itu, sampai-sampai ada keluarga dari latar belakang Tionghoa datang mengikuti hajatan itu."

Keingintahuan saya tentang etnis Tionghoa kemudian diperkaya melalui seminar, membaca bacaan-bacaan tentang Tionghoa dan berdiskusi dengan beberapa sejarawan yang paham. Kemudian saya merenung-renung kembali tentang keberadaan etnis Tionghoa sebagai satu anugerah bagi peradaban di Indonesia. Berikut saya mengurai beberapa keutamaan dari etnis Tionghoa bagi peradaban di Indonesia.

Pertama, etos kerja. Kiprah dengan kerja keras yang tekun membuat mereka menempati posisi penting dalam kehidupan sosial. Hal ini sejak awal disadari Belanda, sehingga dengan segala cara Belanda tidak memberikan ruang bagi etnis Tionghoa bersatu dengan kelompok masyarakat lokal, yang dulu disebut masyarakat pribumi. Kesatuan menjadi ancaman tersendiri bagi Belanda.

Kedua, kerja keras itu diikuti dengan penghargaan akan uang. Ada satu filosofi umum yang kemudian dihidupi para pebisnis umumnya, yakni "untung kecil tidak masalah yang penting duit bisa berputar lebih cepat," selain itu uang harus bisa ditabung. Pengeluaran jangan sampai melampaui pemasukan.

Ketiga, dari sisi kuliner, sebagian besar kuliner Nusantara dipengaruhi oleh Tionghoa. Sebut saja, bakso, bakmie, capcai, nasi goreng, dll. Sudah ada akulturasi dalam urusan kuliner, misalnya bakso – di negeri Tiongkok bahan bakunya babi, tetapi ketika masuk Indonesia babi diganti sapi – waktu masuk Bali – sapi diganti hewan lain karena sapi merupakan hewan yang dihormati dalam agama Hindu. Dalam urusan kuliner, saya sempat bertanya-tanya, mengapa warisan kuliner Belanda tidak lebih banyak dari warisan kuliner karena pengaruh perjumpaan dengan etnis Tionghoa? Jawabannya, rasa yang dihasilkan dari kuliner Tionghoa lebih disukai oleh lidah orang Asia, khususnya Indonesia.

Keempat, dalam dunia sastra, kita kenal sastra peranakan Tionghoa yang dihabisi Belanda dengan mendirikan Balai Pustaka. Kita tahu bahwa sejarah Sastra Indonesia modern dimulai dengan sastra Balai Pustaka: *Azab dan Sengsara* (Merari Siregar) atau *Siti Nurbaya* karya Marah Rusli. Balai Pustaka dianggap sebagai Pembina dan pengarah sastra Indonesia modern. Semua bahasa sastra harus melewati proses sensor mengikuti standar Balai Pustaka yang juga selaras dengan kepentingan Belanda. Padahal jauh sebelum itu sudah ada sastra yang ditulis oleh peranakan Tionghoa, yang muatannya adalah mengkritik praktik kolonial. Namun dengan hadirnya Balai Pustaka, karya-karya peranakan Tionghoa dikubur dalam-dalam.

Kelima, di dunia *fashion*: ada batik peranakan, misalnya di Lasem. Kita tahu ada sejarah perjumpaan para prajurit dari Laskar Cheng Ho yang mampir ke daerah Lasem kemudian memberi pengaruh pada motif batik di sana. Misalnya, motif batik dengan gambar burung hong, lok can, banji. Selain itu kita tahu sekarang yang ramai digunakan, misalnya baju koko yang kini menjadi identitas muslim. Itu adalah warisan dari tradisi Tionghoa.

Keenam, di bidang seni dan budaya: ada Wayang Cina Jawa (Wacinwa) dan beberapa alat musik dibawa dari Cina. Di Jombang, tepatnya di daerah Gudo, ada museum untuk wayang potehi. Wayang potehi adalah wayang warisan dari tradisi Tionghoa.

Ketujuh, dalam dunia arsitektur bisa dilihat dalam bangunan rumah ibadah. Di Surabaya ada Masjid Cheng ho – kenangan akan Laksamana Cheng Ho yang menyebarkan agama Islam. Beberapa gereja Katolik menggunakan filosofi Cina – misalnya di Gereja St. Aloysius Gonzaga Surabaya – bentuknya 8 sisi – penanda 8 arah mata angin. Tentu masih ada banyak hal lain yang menjadi warisan dari Tionghoa yang menenun peradaban di Tanah Air. Untuk saudara-saudaraku dari etnis Tionghoa, selamat merayakan Hari Raya Imlek. Gong xi fa cai

IMLEK

KEMERIAHAN YANG DULU TERLARANG

Selama era Orde Baru di bawah pimpinan Presiden Soeharto, masyarakat etnis Tionghoa dilarang merayakan Imlek secara terbuka.



Soeharto

Kebijakan itu diatur dalam Instruksi Presiden Nomor 14 Tahun 1967 tentang Agama, Kepercayaan, dan Adat Istiadat China.

Dalam aturan itu, Soeharto menginstruksikan agar etnis Tionghoa yang merayakan pesta agama atau adat istiadat "tidak mencolok di depan umum, melainkan dilakukan dalam lingkungan keluarga".

17 Januari 2000

Gus Dur mencabut Inpres Nomor 14 Tahun 1967. Inpres itu dicabut dengan terbitnya Keputusan Presiden Nomor 6 Tahun 2000.

Setelah itu etnis Tionghoa mulai merayakan Imlek secara terbuka.



Abdurrahman Wahid

17 Februari 2002

Pada saat peringatan Tahun Baru Imlek 2553 Megawati menetapkan tahun Baru Imlek sebagai hari libur nasional. Libur nasional baru dilaksanakan pada tahun 2003



Megawati

Sumber: KOMPAS.com Foto: KOMPAS, AFP Infografik: Akbar Bhayu Tamtomo

KOMPAS.com
JERNIH MELIHAT DUNIA

<https://nasional.kompas.com/read/2020/01/18/12220121/menelusuri-sejarah-awal-masuknya-masyarakat-tionghoa-di-indonesia?page=all>